

Case study 2

Pemerintahan "DEF" telah memposting Saldo-saldo akun ke buku besar per 31 Agustus sebagai berikut.

	Saldo (Debit / Kredit)
Akter	Rp 45.000.000 (D)
Kas	Rp 25.000.000 (D)
Pinang Usaha	Rp 5.000.000 (D)
Pertengkapan Kantor	Rp 60.000.000 (D)
Peralatan Kantor	Rp 10.000.000 (K)
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp 15.000.000 (K)
Utang Usaha	Rp 100.000.000 (K)
Modal Tr. X.	Rp 50.000.000 (K)
Pendapatan Jasa	Rp 12.000.000 (D)
Beban Gaji	Rp 3.000.000 (D)
Beban Listrik	Rp 10.000.000 (D)
Beban Penyusutan	

Diminta :

1. Susunlah neraca saldo berdasarkan data hasil posting di atas.
2. Evaluasi apakah neraca saldo tersebut seimbang.
3. Jika tidak seimbang, jelaskan langkah-langkah perbaikan yang harus dilakukan.

Jawaban :

1. Neraca Saldo berdasarkan hasil Posting.

	Debit	Kredit
Akter		
Kas	Rp 45.000.000	-
Pinang Usaha	Rp 25.000.000	-
Pertengkapan Kantor	Rp 5.000.000	-
Peralatan Kantor	Rp 60.000.000	-
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-	Rp 10.000.000
Utang Usaha	-	Rp 15.000.000
Modal Tr. X	-	Rp 100.000.000
Pendapatan Jasa	-	Rp 50.000.000
Beban Gaji	Rp 12.000.000	-
Beban Listrik	Rp 3.000.000	-
Beban Penyusutan	Rp 10.000.000	-
Jumlah	Rp 160.000.000	Rp 175.000.000

2. Evaluasi : Total Debit = Rp 160.000.000
Total Kredit = Rp 175.000.000

Neraca Saldo pada debit dan kredit tidak seimbang dan memiliki selisih Rp 15.000.000

3. Selisih Rp 15.000.000 sama persis dengan utang usaha. artinya ada transaksi pembelian secara kredit yang belum dicatat lengkap di sisi debit.
Kemungkinan peralatan kantor seharusnya Rp 75.000.000, karena ada tambahan pembelian Rp 15.000.000, secara kredit.

Peralatan Kantor	Rp 75.000.000 (D)	
Utang Usaha		Rp 15.000.000 (K)

Sehingga neraca saldo menjadi seimbang di debit dan kredit Rp 175.000.000

